

## Perkembangan Emosional Anak di Taman Kanak-kanak Sani Ashilla Ditinjau Dari Orang Tua Yang Bekerja

Anna Miftah Huljannah , Dadan Suryana

Universitas Negeri Padang

\* e-mail: [yolamulia@gmail.com](mailto:yolamulia@gmail.com)

### Abstract

*Emotional development is one of the important aspects of development that must be prioritized in learning through parents. This study begins with a problem that is found in the condition of students who have not been able to control their emotions when playing with their peers. This study aims to determine the emotional development of children with parents who work at Sani Ashilla Kindergarten.*

*This type of research is descriptive research using a qualitative approach. To see how the emotional development of children with parents who work at TK Sani Ashilla. This type of research is descriptive research using a qualitative approach. To see how the emotional development of children with parents who work at TK Sani Ashilla. The research subjects were B3 graders at Sani Ashilla Kindergarten. The research informants were classroom teachers, center teachers and school principals. Data collection techniques used interviews with classroom teachers, center teachers and school principals, observation and documentation. using interviews with classroom teachers, center teachers and school principals. The results of this study found that parents can help children's emotional development as children can control their emotions and can also share when playing with peers. And negative child behavior such as being angry when playing and not wanting to share toys with friends can be advised and given direction.*

**Keywords:** *Perkembangan Emosional, Orang tua yang bekerja*



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam membangun semua potensi anak-anak. Usia dini merupakan usia cemerlang yang memiliki arti penting dan penting karena masa ini merupakan masa pembentukan masa depan anak. Keberhasilan dalam membina atau mengarahkan anak-anak sejak awal merupakan derajat kemajuan anak bagi masa depan anak, namun lagi-lagi ketidakmampuan memberikan arahan, kepedulian, dan pengarahan merupakan kegagalan bagi kehidupan anak di kemudian hari. Anak adalah manusia yang baru tumbuh dan berkembang serta sangat memerlukan kasih sayang, baik di sekolah, rumah maupun dimana saja. Anak berkembang melalui interaksi dengan lingkungan. Salah satu lingkungan yang berperan adalah orang tua. Nilai-nilai yang ditanamkan orang tua akan lebih banyak dilihat dan ditiru oleh anak. Perlakuan setiap anggota keluarga, terutama orang tua, akan “direkam” oleh anak dan mempengaruhi perkembangan emosi dan lambat laun akan membentuk kepribadiannya. Pada kenyataannya, perkembangan emosi yang

banyak dikenal dengan istilah kecerdasan emosional sering terabaikan oleh banyak keluarga, sebab masih banyak keluarga yang sangat memprioritaskan kecerdasan intelektual (IQ) semata. Padahal kecerdasan emosi harus dipupuk dan diperkuat dalam diri setiap anak, sebab kecerdasan emosi sangat erat kaitannya dengan kecerdasan-kecerdasan yang lain, seperti kecerdasan sosial, moral, interpersonal, dan spiritual. Dengan demikian, memperhatikan perkembangan emosi anak bukanlah hal yang mudah bagi orang tua (Nivrianda: 2017: 40)

Handayani, 2017:48-55 menjelaskan bahwa orangtua yang bekerja akan berakibat pada kurangnya waktu kebersamaan antara orangtua dan anak. Artinya semakin kurang waktu untuk bersama menyebabkan kesempatan untuk melakukan stimulasi pertumbuhan dan perkembangan pada anak juga berkurang.

Sejalan dengan pernyataan diatas melalui observasi awal peneliti menemukan banyaknya orangtua yang bekerja. Dari beberapa anak yang orangtua bekerja peneliti melihat beragam bentuk emosi yang ditunjukkan oleh anak. peneliti juga melihat ada beberapa dari orangtua yang memang tidak punya waktu untuk anaknya, sekalipun pada waktu pulang kerja yang pada akhirnya membuat si anak murung dan mencari perhatian dengan berbagai cara.

### **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan permasalahan yang diteliti yaitu "Perkembangan Emosional Anak di TK Sani Ashilla Padang Ditinjau Dari Orang Tua Yang Bekerja" maka jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Notoatmodjo (2010:35) mengatakan bahwa deskriptif dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tersebut. Sedangkan menurut Ajat Rukajat (2018:4) Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam.

### **HASIL**

Berdasarkan . Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 3 Desember 2021 di kelas B3 yaitu; 1) Emosi anak saat bermain dengan teman sebaya. anak yang mau bermain bersama dengan teman sebaya. Anak yang sering bermain dengan teman biasanya suka berbagi mainan sama teman yang lain, yang di temukan di lapangan ada anak dapat yang dapat terbuka dengan teman sebaya nya, anak dapat bercerita tentang mainannya dan dapat berbagi mainannya dengan teman sebaya. Secara keseluruhan anak dapat bermain dengan baik dan saling berbagi dengan teman nya dan saling membantu satu sama lain jika teman nya kesusahan; 2) respon anak dengan teman sebaya. Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 6 Desember 2021 di kelas B3 yaitu anak dapat mengalah dengan teman sebaya bermain ataupun saat mengerjakan tugas dari gurunya. Peneliti menemukan dilapangan saat seorang anak bernama Rasid ingin memebrikan tugasnya kepada gurunya tetapi saat Rasid ingin mengumpulkan tugasnya didahului oleh temannya dan Rasid tidak marah dan bias mengontrol emosinya; 3) mengatur emosi saat bermain. Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 8 Desember 2021 di kelas B3 yaitu emosi anak saat mainannya di ambil oleh teman sebaya. Peneliti menemukan saat Darman bermain dengan Karel, awalnya baiak-baik saja saat sebelum Karel merebut mainan Darma dan Darma awalnya dapat menahan emosinya, namau setelah berpa saat Darma marah kepada Karel karena telah merebut permainannya. Dari pengamatan yang dilakukan di ketahui bahwa darma masih belum bias mengontrol emosinya dengan baik; 4) keterbukaan dengan teman sebaya. Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 9 dan 10 Desember 2021 di kelas B3 yaitu keterbukaan anak dengan teman sebaya saat bermain. Peneliti menemukan bahwa saat Keke, Kaila, dan Hanum bermain mereka saling bercelita tentang apa yang mereka lakukan saat dirumah dan mereka saling mendengarkan satu sama lalin saat yang lain sedang bercerita dan terlihat tidak ada yang disembunyikan diantara mereka. Dari pengamatan peneliti dapat di simpulkan bahwa anak bias berbagi cerita satu sama lain dan tidak ada rsa cemburu yang mengakibatkan timbulnya emosi; 5)

(Perkembangan Emosional...)

anak dapat mengalah dengan teman sebaya. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 11 dan 13 Desember 2021 di kelas B3 yaitu tentang anak dapat mengalah saat mengantri untuk menerapkan protokol kesehatan yaitu saat mencuci tangan. Peneliti menemukan bahwa saat anak melakukan penerapan protokol kesehatan yaitu mencuci tangan, anak setelah melakuna senam pagi anak diminta untuk mencuci tangan, anak dapat mencuci tangan dengan tertib walaupun harus antri dengan kelsa lain. Hal ini membuktikan bahwa siawa mampu megalaha dengan teman sebayanya dalam kegiatan sehari hari dan mampu mengendalikan emosinya dengan baik walaupun terkadang anak terlihat emosi dalam keadaan tertentu; 6) menyesuaikan diri dengan lingkungan. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 17 dan 18 Desember 2021 di kelas B3 yaitu tentang menyesuaikan diri dengan lingkungan. Hubungan yang baik dengan lingkungan dapat membuat perkembangan emosional menjadi lebih baik, perkembangan emosional anak dapat berkembang melalui teman sebaya dapat dilihat dari bagaimana cara anak dalam mengontrol emosinya saat bermain. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temukan, anak yang bernama Rasid, Darma dan Yuda walaupun mereka tidak satu kelas tetapi saat waktu istirahat dapat bermaian bersama dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar, perkembangan emosional melalui teman sebaya dengan memiliki hubungan baik dengan lingkungan peneliti melihat secara langsung di lapangan di saat anak lagi bermain di seluncuran dengan teman yang berbeda kelas dan anak tersebut dengan gembira akan tetapi tidak seluru anak yang memiliki hubungan yang baik di lingkungan. Hasil observasi dapat dilihat di dokumentasi; 7) respon menanggapi masalah. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 4 dan 5 Januari 2022 di kelas B3 yaitu trntang respin anak terhadap masalah yang ada di lingkungan anak. Peneliti menemukan bahwa Rasyad dan Rasyid mempunya respon dan prilaku yang baik terhadap lingkungan sekitar terlihat dari cara iya membuang sampah dan maenyapu makanan yang berserakan. Berdarkan penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa secara keseluruhan anak mampu merespon lingkungan sekitar dengan baik dan mampu mengendalikan emosi dengan baik; 8) kemmapuan menanggapi masalah. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 7 dan 8 Januari 2022 di kelas B3 yaitu tentang anak dalam menanggapi emosi yang dihadapi. Berdasarkan pengamatan peneliti saat observasi, peneliti menemukan anak bernama Yuda dalam menanggapi masalah yang diberikan saat mewarnai gambar, yang mana awalnya Yuda tidak mau melakukan kegiatan mewarnain, namun setelah dibujuk oleh orang tuanya dan gurunya serta diberika pengertian sehingga Yuda mau melakukan kegiatan mewarnai. Dari kejadian ini dapat disimpulkan bahwa anak masih belum bias mengendalikan emosianalnya dan masih perlu bimbingan dari oaring tua dan gurunya sehingga mau melakukan kegiantannya dan mampu mengendalikan emosinya.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka penelitian akan mendeskripsikan pembahasan dari hasil analisis data, karena penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif, maka teknik pengumpulan data peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Melalui teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti Hasil penelitian ini dibahas berdasarkan teori, sehingga akan terlihat bagaimana keterkaitan antara teori dengan fakta yang terjadi di lapangan. Adapun pembahasannya sebagai berikut:

Perkembangan Emosional Anak Dengan Teman Sebaya denagan orangtua yang bekerja di TK Sani Ashilla 2.

Orang tua dalam pengembangan emosional anak sangat berperan sebagai anak untuk becertita masalah dan sebagai cotoh dalam kehidupanya sehingga orangtua sangat membantu membentuk prilaku dan perkembangan emosi pada anak, dengan adanya keyakinan dalam diri anak yang akan didapatnya dari orang tua akan memberikan manfaat dan pengaruh yang besar bagi pengembangan emosi anak. Kemampuan beradaptasi dalam pengembangan emosional anak dengan teman sebaya menurut Prayitno (2010:83-85) ketidak mampuan beradaptasi berarti sulit untuk mendapatkan teman hal ini di sebabkan oleh kurang mampunya anak dalam mengendalikan emosi. Berteman yang baik perlu mempunyai kemampuan untuk menyesuaikan diri dalam mengendalikan emosi. Anak-anak di TK Sani Ashilla 2 khususnya di lokal B3 masi ada yang belum memiliki kemampuan untuk mengendalikan emosi saat bermain dengan teman sebaya. Hal

ini dapat dilihat masi ada anak yang marah saat mainnya diambil saat bermain dengan temanya pada saat bermain bersama. Kemampuan dalam pengembangan emosional sangat dibutuhkan dalam kehidupan sosial anak terutama dengan lingkungan sekitar, salah satunya mengendalikan emosi saat berada di lingkungan sekolahnya, atau mengendalikan emosi saat berada dengan teman sebaya, guru dan lingkungan sekitarnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang pengembangan emosi anak yang orangtuanya bekerja di TK Sani Ashilla 2 dimana dari hasil penelitian yang dilakukan, emosi anak saat bermain dengan teman sebaya. Perkembangan emosi anak saat bermain dengan teman sebaya sangat di butuhkan agar anak mampu mengendalikan emosinya sehingga anak bias mengendalikan emaosinya dengan baik.respon anak dengan teman sebaya.Anak-anak saat bermain dengan teman sebaya atau saat mengumpulakn tugasnya mampu mengalah dengan teman sebaya dan tidak mudah emosi saat ada teman yang mendahului melakukan tugasnya.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut: Diharapkan kepada guru dan orang tua untuk saling berkerja sama dalam pengembangan emosi anak dengan melihat pada saal anak bermain denga teman sebaya. Bagi peneliti Selanjutnya, dapat mengembangkan lebih dalam lagi mengenai pengembangan emosianak dengan teman sebaya, karena penelitian ini hanya membahas pengembangan emosianak dengan orangtuanya bekerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz. 2005, *Pendidikan Agama dalam Keluarga: Tantangan Era Globalisasi Himmah*, *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*. Vol.6, No.15, Januari-April 2005:74. DOI: <https://doi.org/10.37567/cbjis.v2i2.273>
- Apreviadizy, Pirous, 2014. Perbedaan Stress Ditinjau dari Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja. *Jurnal Psikologi Tabularasa*. Vol.9 No. 1 April 2014:58-59
- Ajat Nukajat m:mpd, *pendekatan penelitian kualitatif* (deepubi sh 2018) yogyakarta
- Ajat Nukajat m:mpd, *pendekatan penelitian kualitatif* (deepubi sh 2018) yogyakarta
- Bas ,Genevieve A. Le, Samantha J. T, George J. Y, Jacqui A. M, Richard. M, Larissa R, Ingrid. H, Jennifer E. M, Sarah K, Delyse M. H, Elizabeth J. E, Steve A, Lucinda. B, Craig A. O. 2021. Maternal bonding, negative affect, and infant social-emotional development: A prospective cohort study. *Contents lists available at ScienceDirect Journal of Affective Disorders*. 281 (2021) 926–934. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2020.11.031>
- Budiman, Tapiana Sari Harahap. 2015. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Anak Usia Dini (Studi Kasus di PAUD Al-Muhajirin Desa Cibodas Pacet Cianjur). *Jurnal Politeknik Negeri Bandung*. ISBN 978-979-3541-50-1
- Edwards, C. D. 2006. *Ketika Anak Sulit Diatur*. Bandung: Mizan Media Utama
- Elizabeth B. Hurlock. (2008) *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga,
- Febiola, Fifi dan izzati. 2019. Perilaku Asuh Orangtua Over Protective Terhadap Perkembangan Sosial Anak Di TK Islam Khaira Ummah Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *Generasi Emas Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Volume 2, No. 1. 21-34. DOI: [https://doi.org/10.25299/ge.2019.vol2\(1\).3299](https://doi.org/10.25299/ge.2019.vol2(1).3299)
- Filtri, Heleni. 2017. Perkembangan Emosional Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Ditinjau Dari Ibu Yang Bekerja.: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, PAUD Lectura Vol 1, No 1, Oktober 2017*. DOI: <https://doi.org/10.35313/irwns.v6i0.253>

- Handayani, Dewi. 2017. Penyimpangan Tumbuh Kembang pada Anak dari Orangtua yang Bekerja. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. Vol.20 No. 1 Maret 2017: 48-55 DOI: [10.7454/jki.v20i1.439](https://doi.org/10.7454/jki.v20i1.439)
- Hansen, C.C & Zambo, D. (2007). *Loving. and learning with Wimberly and. david. Fostering emotional. development in early childhood. education.*
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga*, Jakarta: Kencana
- Munandar. (1983) *Emansipasi dan Peran Ganda Wanita Indonesia Suatu Tinjauan Psikologis*. Jakarta: UI Press
- Mansur. 2014. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Mahyudin, Nenny. 2019. *perkembangan emosional pada anak usia dini*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Mulyasa, 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mursid. 2015. *Belajar dan Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.
- Moleong, L.J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nadila, Putri dan Izzati. 2019. Gambaran Perilaku Agresif Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Alam Minangkabau. *Jurnal Warna* Vol. 3, No.1 p-ISSN: 2550-0058 e-ISSN: 2615-1642.
- Nenny, Mahyudin. 2019. *konsep perkembangan emosional anak*. Jakarta Prenada Media Group
- Nurmalitasari, Femmy. 2015. Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Prasekolah Vol.23, No. 2, Desember 2015:103-111
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineke cipta.
- Novrinda, Nina Kurniah dan Yulidesni (2017) Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan. *Jurnal Potensia, PG-PAUD FKIP UNIB, Vol.2 No. 1*. DOI: <https://doi.org/10.33369/jip.2.1.39-46>
- Nilai Putri Buana. (2018) *Kemendirian Anak Usia Prasekolah Ditinjau Dari Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Malang
- Priyanti, lin. 2015. Optimalisasi kecerdasan Emosi melalui Musik Feelig Band pada Anak Usia Dini. *Jurnal care*. Vol. 3, No. 1 Tahun 2015. 21-33.
- Rahman, U. 2009. *Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini*. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini , 48.
- Anaknto, Igea. 2012. *Panduan bagi Guru dan Orangtua: Pembelajaran Atraktif dan 100 Permainan Kreatif untuk PAUD*. Yogyakarta; ANDI
- Sujiono, Nuraini Yuliani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks
- Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukatin, Nurul Choffifah , Turiyana, Mutia Rahma Paradise, Mawada Azkia, Saidah Nurul Ummah. 2020. Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini. *GOLDEN AGE Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. Online ISSN: 2477-4715 JGA, Vol. 5 (2), Juni 2020 (77-90) DOI: <https://doi.org/10.14421/jga.2020.52-05>
- Suryana, Dadan. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, Ahmad. 2017, *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Bumi Aksara.
2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana.
- Suyadi, 2014, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neurosains*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Susanto. 2015. *Emosi Anak Usia Dini*.
- Tan, Chang, Xiaona. H, Chunxia. Z, Yan. D, Xiaoqian. D, Huifeng. S, Xiaoli. W, Jingxu. Z. 2020. Caregivers' depressive symptoms and social-emotional development of leftbehind children under 3 years old in poor rural China: The mediating role of home environment. *Contents lists available at ScienceDirect Children and Youth Services Review*. 116 (2020) 105109. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105109>